



Penyerapan Jamkesda Merosot Rp 10 Miliar

UMBULHARJO – Sekitar 80 persen penduduk Kota Jogja telah beralih sebagai pengguna Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Alhasil, penyerapan anggaran untuk Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) pun mulai mengalami penurunan drastis.

Di tahun 2015, terjadi penurunan hingga Rp 10 miliar dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2014 sendiri, penurunan sudah mulai nampak namun tidak se besar tahun 2015, yakni hanya sekitar Rp 4 miliar.

Kepala UPT Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (PJKD) Kota Yogyakarta, Umi Nur Charyati mengungkapkan, masyarakat yang terintegrasi ke JKN menjadi faktor utama. Berdasarkan data yang ia miliki, dari 413.938 penduduk Kota Yogyakarta, 338.568 diantaranya telah menggunakan JKN.

“Penyerapannya memang rendah. Salah satunya karena penyelenggaraan BPJS itu. Karena menurut aturan, warga yang sudah punya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS tidak bisa menggunakan Jamkesda. Di tahun 2014 sajahanya Rp 23,8 miliar dari total anggaran Rp 28 miliar. Dengan total anggaran yang sama, di tahun 2015 penyerapannya hanya Rp 13,7 miliar,” jelasnya, Senin (28/12/2015).

Di tahun 2016 nanti, lanjut Nur, anggaran yang dialokasikan untuk klaim Jamkesda tetap sebesar Rp 28 miliar. Bahkan, akan ditambahkan dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 1,8 miliar dari Jaminan Persalinan. Kendati demikian, pihaknya akan melakukan evaluasi lagi guna menyesuaikan anggaran. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Jamkesda	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005